

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., & Wagiyana, W. (2020). Keragaman Arthropoda Herbivora Dan Musuh Alami Pada Tanaman Padi Lahan Rawa Di Rowopulo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. *Jurnal Proteksi Tanaman Tropis*, 1(1), 27-32.
- Alam, P., Mongan, R., & Saranani, M. (2018). *Efektivitas Bubuk Biji Pepaya (Carica Papaya Linnaeus) Terhadap Kematian Semut Api (Selenopsis)* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).
- Arikunto & Suharsimi. (1990). *Manajemen Penelitian (Edisi Baru)*. Jakarta: Rineka
- Baideng, E. L. (2016). Uji daya bunuh ekstrak biji Sirsak (*Annona muricata*) terhadap larva kubis *Plutella xylostella* (Linn.) (Lepidoptera: Plutellidae). *Jurnal Ilmiah Sains*, 98-103.
- Dharmawan Agus. (2005). *Ekologi Hewan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Fajriani, S., & Novitasari, A. (2020). *Strategi Manipulasi Agroekosistem*. Universitas Brawijaya Press.
- Falahudin, I. (2012). Peranan Semut Rangrang (*Oecophylla smaragdina*) Dalam Pengendalian Biologis Pada Perkebunan Kelapa Sawit. *Palembang: Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah*.
- Fazillah, N. (2023). *Keanekaragaman Semut (Hymenoptera: Formicidae) Di Perkebunan Masyarakat Kecamatan Leupung Sebagai Referensi Tambahan Pada Materi Keanekaragaman Hayati* (Doctoral Dissertation, Uin Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan).
- Hartini, F., & Yahdi, Y. (2018). Potensi Ekstrak Daun Sirsak (*Annona Muricata* L) Sebagai Insektisida Kutu Daun Persik (*Myzus Persicae*) Pada Daun Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens*). *Biota*, 8(1), 107-116.
- Kurniati, M., Zainal, A., & Riyanto, R. (2019). *Kelimpahan Semut Rangrang (Oecophylla smaragdina) Di Perkebunan Sawit Desa Asenda Dan Sumbangannya Pada Pembelajaran Biologi Sma* (Doctoral Dissertation, Sriwijaya University). Larva Kubis *Plutella Xylostella* L. *Jurnal Ilmiah Sains*. 16(2), 98.
- Latumahina, F. (2020). Penyebaran Semut Dalam Kawasan Hutan Di Pulau Saparua, Propinsi Maluku. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 14(2), 154-166.
- Mutmainna, I. (2018). Keefektifan Tali Sebagai Jembatan Bagi Semut Dari Pematang Ke Dalam Pertanaman Padi. *Agrominansia*, 3(2), 101-106.
- Nathasya, R. I., Windriyanti, W., & Rahmadhini, N. (2022). Keanekaragaman Arthropoda Pada Pertanaman Mangga Gadung 21 Di Desa Oro-Oro Ombo, Rembang, Pasuruan. *Jurnal Agrium*, 19(3), 225-239.

- Putri, O. H., Utami, S. R., & Kurniawan, S. (2019). Sifat kimia tanah pada berbagai penggunaan lahan di UB Forest. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 6(1), 1075-1081.
- Putriana, D., Pratisthita, K. A. C., Ambarwati, N. S., Paramita, W., & Rahmawati, Y. F. (2022). Identifikasi pola perilaku semut rangrang (*Oecophylla smaragdina*). *Kingdom (The Journal of Biological Studies)*, 8(2), 172-182.
- Rachma, F. A., & Indrayudha, P. (2020). Uji Efektifitas Sitotoksik Ekstrak Etanol Kulit Batang Sirsak Terhadap Sel T47d. *Jurnal Farmasi & Sains Indonesia*, 3(2), 1-11.
- Riyanto, R. (2017). Kepadatan, Pola Distribusi dan Peranan Semut pada Tanaman di Sekitar Lingkungan Tempat Tinggal. *Jurnal Penelitian Sains*, 10(2).
- Rohmah, I. N., Soedjoto, L., & Mu'minin, U. (2012). *Pengaruh Rebusan Daun Sirsak (Annona Muricata Linn) Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus Aureus* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).
- Rusmiyati, S. (2011). Sukses Budidaya Kepiting Soka dan Kepiting Telur. Pustaka Baru Press, Yogyakarta. 136 hlm.
- Saputri, N. A. (2017). Inventarisasi Semut Di Kawasan Resort Habaring Hurung Taman Nasional Sebangau Palangka Raya. *Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya*.
- Sumantri, I. Hermawan, G P., & Laksono, H. (2014). Ekstrak Daun Sirsak (*Annona Muricata* L) Momentum, 10(1), 37-34.
- Taib, M. (2012). Ekologi Semut Api (*Solenopsis Invicta*). *Jurnal Sainstek*, 6(06).
- Vini Taru Febriani Prajayati. (2020). Kinerja Tepung Magot dalam Meningkatkan Efisiensi Pemanfaatan Pakan Formula dan Pertumbuhan Nila Ras Nirwana (*Oreochromis* sp.). *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*. ISSN: 2502-5066.
- Widya, H.E. Dkk. (2017). "Serangga Yang Terdapat Pada Phytotelmata Di Hutan Pendidikan Dan Penelitian Biologi Universitas Andalas, Padang". *Jurnal Metamorfosa*. 4(1).
- Winda, W. (2022). *Daya Tahan Hidup Larva Dan Kualitas Kokon Dua Galur F1 Ulat Sutura Bombyx Mori L* (Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin).

## Lampiran



**Gambar 6.** Lokasi penelitian



**Gambar 7.** Pengukuran tinggi pohon dan mengikat tali raffia sebagai tempat pengamatan populasi semut



**Gambar lampiran 8.** Proses persiapan perlakuan

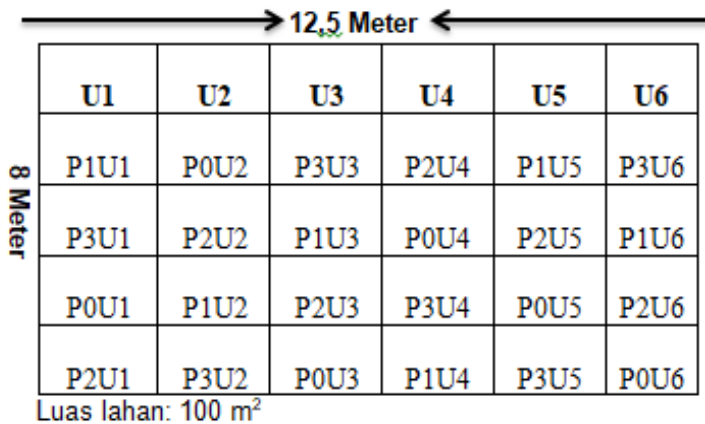


**Gambar lampiran 9.** Proses pengaplikasian perlakuan



**Gambar lampiran 10.** Proses menghitung populasi semut.

Lampiran 6. Lay out penelitian.



**Keterangan :**

- Jumlah perlakuan : 4
- Jumlah ulangan : 6
- Luas petak percobaan : 100 m<sup>2</sup>
- Jarak antar ulangan : 2 m
- Jarak tanam : 2 m
- Interval pengamatan : 1 minggu sekali
- Jumlah pengamatan : 8 kali

**Lampiran 1a.** Populasi semut pengamatan populasi semut *S. Invicta* (ekor/pohon) pada pengamatan pertama

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	1	1	0	1	0	0	3
Larutan gula 10% (P1)	23	15	14	10	6	14	82
Ebi (P2 )	15	9	7	10	12	13	66
Usus ayam (P3)	2	4	1	0	1	6	14
Total	41	29	22	21	19	33	165

**Lampiran 1b.** Analisis ragam pengamatan populasi semut *S. Invicta* pada pengamatan pertama.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	
Kelompok	5	2,6782	0,54	0,715	2,90	4,55	TN
Perlakuan	3	33,58	11,19	8,96	3,28	5,42	**
Galat	15	3,75	0,25				
Total	23	40,01	1,740				

**Lampiran 2a.** Populasi semut pengamatan populasi semut *S. Invicta* (ekor/pohon) pada pengamatan kedua

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	2	1	1	1	0	1	6
Larutan gula 10% (P1)	28	21	10	12	26	22	119
Ebi (P2 )	12	11	4	4	8	10	49
Usus ayam (P3)	6	3	1	1	2	2	15
Total	48	36	16	18	36	35	189

**Lampiran 2b.** Analisis ragam pengamatan populasi semut *S. Invicta* pada pengamatan kedua

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	Ket
Kelompok	5	5,31797	1,06	6,836	2,90	4,55	**
Perlakuan	3	40,75	13,58	87,30	3,28	5,42	**
Galat	15	2,33	0,16				
Total	23	48,40					

**Lampiran 3a.** Populasi semut pengamatan populasi semut *S. Invicta* (ekor/pohon) pada pengamatan ketiga

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	1	1	0	0	1	1	4
Larutan gula 10% (P1)	27	18	13	14	20	20	112
Ebi (P2 )	12	6	7	4	3	8	40
Usus ayam (P3)	6	3	0	1	3	2	15
Total	46	28	20	19	27	31	171

**Lampiran 3b.** Analisis Sidik Ragam populasi semut *S. Invicta* pada pengamatan ketiga

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	0,3625886	0,07	2,726	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	5,36	1,79	67,20	3,28	5,42	**
Galat	15	0,40	0,03				
Total	23	6,12					

**Lampiran 4a.** Populasi semut *S. Invicta* (ekor/pohon) pada pengamatan keempat

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	5	3	1	1	2	3	1
Larutan gula 10% (P1)	24	19	11	19	17	21	31
Ebi (P2 )	13	16	5	9	11	5	4
Usus ayam (P3)	2	1	0	0	0	1	1
Kontrol (P0)	44	39	17	29	30	30	37

**Lampiran 4b.** Analisis sidik populasi semut *S. Invicta* pada pengamatan keempat

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	
Kelompok	5	3,58001	0,72	5,329	2,90	4,55	**
Perlakuan	3	41,42	13,81	102,75	3,28	5,42	**
Galat	15	2,02	0,13				
Total	23	47,01					

**Lampiran 5a.** Populasi semut *S. Invicta* pada pengamatan ke5

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	2	1
Larutan gula 10% (P1)	29	17	25	10	17	25	24
Ebi (P2 )	2	3	1	4	0	2	1
Usus ayam (P3)	1	1	0	0	1	1	1
Total	32	21	26	14	18	30	27

**Lampiran 5b.** Analisis sidik populasi semut *S. Invicta* pada pengamatan ke5

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	
Kelompok	5	0,064721768	0,01	0,524	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	6,78	2,26	91,62	3,28	5,42	**
Galat	15	0,37	0,02				
Total	23	7,22					

**Lampiran 6a.** Populasi semut *S. Invicta* (ekor/pohon) pada pengamatan keenam

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	2	1	0	0	0	0	3
Larutan gula 10% (P1)	25	24	14	19	21	22	125
Ebi (P2 )	2	1	1	1	1	2	8
Usus ayam (P3)	1	1	0	1	0	1	4
Total	30	27	15	21	22	25	140

**Lampiran 6b.** Analisis sidik populasi semut *S. Invicta* pada pengamatan keenam

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	
Kelompok	5	0,058358719	0,01	1,681	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	7,39	2,46	354,68	3,28	5,42	**
Galat	15	0,10	0,01				
Total	23	7,55					



**Lampiran 7a.** Populasi semut *S. Invicta* (ekor/pohon) pada pengamatan ke7

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	1	1	0	0	0	0	2
Larutan gula 10% (P1)	27	22	18	21	19	18	125
Ebi (P2 )	1	2	0	0	0	1	4
Usus ayam (P3)	7	2	2	1	4	2	18
Total	36	27	20	22	23	21	149

**Lampiran 7b.** Analisis sidik populasi semut *S. Invicta* pada pengamatan ke7

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	
Kelompok	5	0,138001227	0,03	1,324	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	6,92	2,31	110,62	3,28	5,42	**
Galat	15	0,31	0,02				
Total	23	7,37					

**Lampiran 8a.** Populasi semut *S. Invicta* (ekor/pohon) pada pengamatan ke8

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	1	1	0	0	1	1	4
Larutan gula 10% (P1)	34	15	12	19	27	26	133
Ebi (P2 )	1	1	0	1	1	0	4
Usus ayam (P3)	1	0	0	0	0	1	2
Total	37	17	12	20	29	28	143

**Lampiran 8b.** Uji lanjut data pengamatan populasi semut *S. Invicta* pada pengamatan kedelapan

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	
Kelompok	5	10,3169	2,06	5,785	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	92,32	30,77	86,28	3,28	5,42	**
Galat	15	5,35	0,36				
Total	23	97,29					

**Lampiran 9a.** Populasi semut *O. smaragdina* (ekor/pohon) pada pengamatan pertama .

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	14	9	7	15	10	19	74
Ebi (P2 )	12	18	11	10	20	20	91
Usus ayam (P3)	4	0	0	10	0	0	14
TOTAL	30	27	18	35	30	39	179

**Lampiran 9b.** Analisis Sidik Ragam populasi semut *O. smaragdina* pada pengamatan pertama

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	2,00013	0,40	0,832	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	43,44	14,48	30,11	3,28	5,42	**
Galat	15	7,21	0,48				
Total	23	52,66					

**Lampiran 10a.** Populasi semut *O. smaragdina* (ekor/pohon) pada pengamatan kedua

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	9	11	0	0	18	20	58
Ebi (P2 )	0	0	0	0	44	45	89
Usus ayam (P3)	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	9	11	0	0	62	65	147

**Lampiran 10b.** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *O. smaragdina* pada pengamatan kedua

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	25,1902	5,04	2,056	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	24,42	8,14	3,32	3,28	5,42	*
Galat	15	36,75	2,45				
Total	23	86,36					

**Lampiran 11a** Populasi semut *O. smaragdina* (ekor/pohon) pada pengamatan ketiga

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	14	10	10	8	4	8	54
Ebi (P2 )	23	0	0	14	10	20	67
Usus ayam (P3)	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	37	10	10	22	14	28	121

**Lampiran 11b** . Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *O. smaragdina* pada pengamatan tiga

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	4,64314	0,93	0,997	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	30,55	10,18	10,93	3,28	5,42	**
Galat	15	13,97	0,93				
Total	23	49,16					

**Lampiran 12a.** Populasi semut *O. smaragdina* (ekor/pohon) pada pengamatan keempat

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	2	4	2	2	5	15	30
Ebi (P2 )	0	0	0	0	10	45	55
Usus ayam (P3)	4	7	2	1	0	0	14
TOTAL	6	11	4	3	15	60	99

**Lampiran 12b.** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *O. smaragdina* pada pengamatan keempat

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	
Kelompok	5	11,3162	2,26	1,285	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	7,84	2,61	1,48	3,28	5,42	tn
Galat	15	26,41	1,76				
Total	23	45,57					

**Lampiran 13a.** Populasi semut *O. smaragdina* (ekor/pohon) pada pengamatan kelima

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	8	0	5	0	10	15	38
Ebi (P2 )	10	0	0	9	21	20	60
Usus ayam (P3)	3	9	1	0	0	0	13
TOTAL	21	9	6	9	31	35	111

**Lampiran 13b.** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *O. smaragdina* pada pengamatan kelima

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	
Kelompok	5	6,6958	1,34	0,903	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	15,97	5,32	3,59	3,28	5,42	*
Galat	15	22,24	1,48				
Total	23	44,90					

**Lampiran 14a.** Populasi semut *O. smaragdina* (ekor/pohon) pada pengamatan keenam

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	10	6	7	0	5	8	36
Ebi (P2 )	8	0	0	0	13	15	36
Usus ayam (P3)	5	0	0	4	0	0	9
TOTAL	23	6	7	4	18	23	81

**Lampiran 14b.** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *O. smaragdina* pada pengamatan keenam.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	
Kelompok	5	5,30846	1,06	1,242	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	10,44	3,48	4,07	3,28	5,42	*
Galat	15	12,83	0,86				
Total	23	28,58					

**Lampiran 15a.** Populasi semut *O. smaragdina* (ekor/pohon) pada pengamatan ketujuh.

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	9	11	10	0	19	30	79
Ebi (P2 )	0	8	0	12	25	22	67
Usus ayam (P3)	10	0	5	0	0	0	15
<b>TOTAL</b>	<b>19</b>	<b>19</b>	<b>15</b>	<b>12</b>	<b>44</b>	<b>52</b>	<b>161</b>

**Lampiran 15b.** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *O. smaragdina* pada pengamatan ketujuh.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	
Kelompok	5	6,88478	1,38	0,710	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	27,83	9,28	4,79	3,28	5,42	*
Galat	15	29,08	1,94				
Total	23	63,80					

**Lampiran 16a.** Populasi semut *O. smaragdina* (ekor/pohon) pada pengamatan delapan.

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	6	8	5	0	9	5	33
Ebi (P2 )	0	20	0	8	10	25	63
Usus ayam (P3)	5	0	0	0	0	0	5
<b>TOTAL</b>	<b>11</b>	<b>28</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>19</b>	<b>30</b>	<b>101</b>

**Lampiran 16b.** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *O. smaragdina* pada pengamatan kedelapan.

Sumber Keragaman	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	
Kelompok	5	4,35312	0,87	0,737	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	18,22	6,07	5,14	3,28	5,42	*
Galat	15	17,73	1,18				
Total	23	40,30					

**Lampiran 17a.** Populasi semut *T. melanocephalum* (ekor/pohon) pada pengamatan pertama

Perakuan	Ulangan						TOTAL
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	5	4	2	2	4	4	21
Ebi (P2 )	0	0	0	0	0	0	0
Usus ayam (P3)	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	5	4	2	2	4	4	21

**Lampiran 17b** Analisis Sidik Ragam populasi semut *T. melanocephalum* pada pengamatan pertama

SK	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	0,127865	0,025573	1	2,90	4,55	TN
Perlakuan	3	7,274835	2,424945	94,82454	3,28	5,42	**
Galat	15	0,383595	0,025573				
Total	23	7,786294					

**Tabel 18a** Populasi semut *T. melanocephalum* (ekor/pohon) pada pengamatan kedua

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	7	6	8	4	5	3	33
Ebi (P2 )	2	0	0	0	0	0	2
Usus ayam (P3)	0	0	0	0	0	0	0
Total	9	6	8	4	5	3	35

**Lampiran 18b.** Analisis Sidik Ragam populasi semut *T. melanocephalum* pada pengamatan kedua

DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
5	0,486891	0,097378	1,605449	2,90	4,55	TN
3	12,60231	4,200771	69,25704	3,28	5,42	**
15	0,909822	0,060655				
23	13,99903					

**Lampiran 19a** Populasi semut *T. melanocephalum* (ekor/pohon) pada pengamatan ketiga

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	15	9	0	2	4	5	35
Ebi (P2 )	7	4	6	3	2	4	26
Usus ayam (P3)	0	0	0	0	0	0	0
Kontrol (P0)	22	13	6	5	6	9	61

**Lampiran 19b** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *T. melanocephalum* pada pengamatan ketiga

DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
5	2,12499	0,424998	1,234817	2,90	4,55	TN
3	13,96239	4,654132	13,52242	3,28	5,42	**
15	5,162684	0,344179				
23	21,25007					

**Lampiran 20a** Populasi semut *T. melanocephalum* (ekor/pohon) pada pengamatan keempat

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	11	9	0	0	7	0	27
Ebi (P2 )	9	2	0	0	0	0	11
Usus ayam (P3)	0	0	0	0	0	0	0
Total	20	11	0	0	7	0	38

**Lampiran 20b.** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *T. melanocephalum* pada pengamatan keempat

SK	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	5,615099	1,12302	2,209753	2,90	4,55	TN
Perlakuan	3	5,684422	2,684422	5,282108	3,28	5,42	*
Galat	15	7,623157	0,50821				
Total	23	18,92268					

**Lampiran 21a** Populasi semut *T. melanocephalum* (ekor/pohon) pada pengamatan kelima

perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	9	7	0	0	0	9	25
Ebi (P2 )	11	0	0	0	0	0	11
Usus ayam (P3)	5	0	0	0	0	0	5
Total	25	7	0	0	0	9	41

**Lampiran 21b.** Analisis Sidik Ragam populasi semut *T. melanocephalum* pada pengamatan kelima

SK	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	8,518024	1,703605	3,422929	2,90	4,55	*
Perlakuan	3	4,175855	1,391952	2,796747	3,28	5,42	tn
Galat	15	7,465557	0,497704				
Total	23	20,15944					

**Lampiran 22a** Populasi semut *T. melanocephalum* (ekor/pohon) pada pengamatan keenam

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	12	8	5	0	0	6	31
Ebi (P2 )	0	0	0	0	0	0	0
Usus ayam (P3)	0	0	0	0	0	0	0
Total	12	8	5	0	0	6	31

**Lampiran 22b** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *T. melanocephalum* pada pengamatan keenam

SK	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	1,715996	0,343199	1	2,90	4,55	TN
Perlakuan	3	9,068051	3,022684	8,807373	3,28	5,42	**
Galat	15	5,147988	0,343199				
Total	23	15,93203					



**Lampiran 23a.** Populasi semut *T. melanocephalum* (ekor/pohon) pada pengamatan ketujuh

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	9	0	0	0	0	0	9
Ebi (P2 )	5	3	0	0	0	0	8
Usus ayam (P3)	0	0	0	0	0	0	0
Total	14	3	0	0	0	0	17

**Lampiran 23b** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *T. melanocephalum* pada pengamatan ketujuh

SK	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	3,248319	0,649664	2,330297	2,90	4,55	TN
Perlakuan	3	1,131863	0,377288	1,353303	3,28	5,42	TN
Galat	15	4,181853	0,27879				
Total	23	8,562036					

**Lampiran 24a** Populasi semut *T. melanocephalum* (ekor/pohon) pada pengamatan kedelapan

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	7	6	0	4	0	5	22
Ebi (P2 )	9	0	0	0	0	0	9
Usus ayam (P3)	0	0	0	0	0	0	0
Total	16	6	0	4	0	5	31

**Lampiran 24b.** Analisis Sidik Ragam populasi semut *T. melanocephalum* pada pengamatan kedelapan

SK	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	3,269225	0,653845	1,738609	2,90	4,55	TN
Perlakuan	3	5,330836	1,776945	4,724993	3,28	5,42	*
Galat	15	5,641105	0,376074				
Total	23	14,24117					

**Lampiran 25a** Populasi semut *A. gracilipes* (ekor/pohon) pada pengamatan Pertama

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	10	0	0	0	0	0	10
Ebi (P2 )	9	0	0	0	0	10	19
Usus ayam (P3)	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>29</b>

**Lampiran 25b** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *A. gracilipes* pada pengamatan Pertama

SK	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	5,319956	1,063991	1,977413	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	2,777501	0,925834	1,720649	3,28	5,42	tn
Galat	15	8,071084	0,538072				
Total	23	16,16854					

**Lampiran 26a** Populasi semut *A. gracilipes* (ekor/pohon) pada pengamatan kedua

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	11	2	1	0	6	0	20
Ebi (P2 )	7	6	0	5	0	0	18
Usus ayam (P3)	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>18</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>38</b>

**Lampiran 26b.** Analisis Sidik Ragam populasi semut *A. gracilipes* pada pengamatan kedua

SK	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	5,084583	1,016917	1,502353	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	10,67556	3,55852	5,25722	3,28	5,42	*
Galat	15	10,15324	0,676882				
Total	23	25,91338					

**Lampiran 27a** Populasi semut *A. gracilipes* (ekor/pohon) pada pengamatan ketiga

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	3	1	2	0	0	2	8
Ebi (P2 )	4	0	0	0	0	0	4
Usus ayam (P3)	8	0	0	0	0	0	8
<b>TOTAL</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>20</b>

**Lampiran 27b.** Analisis Sidik Ragam Populasi semut *A. gracilipes* pada pengamatan ketiga

SK	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	2,73398	0,546796	2,736932	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	0,599353	0,199784	1	3,28	5,42	tn
Galat	15	2,996765	0,199784				
Total	23	6,330098					

**Lampiran 28a** Populasi semut *A. gracilipes* (ekor/pohon) pada pengamatan keempat

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	5	2	4	2	1	0	14
Ebi (P2 )	0	0	0	0	7	0	7
Usus ayam (P3)	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>21</b>

**Lampiran 28b** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *A. gracilipes* pada pengamatan keempat

SK	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	2,337948	0,46759	0,769602	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	1,192794	0,397598	0,654404	3,28	5,42	tn
Galat	15	9,113595	0,607573				
Total	23	12,64434					

**Lampiran 29a** Populasi semut *A. gracilipes* (ekor/pohon) pada pengamatan kelima

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	5	3	3	0	6	8	25
Ebi (P2 )	0	0	0	0	0	0	0
Usus ayam (P3)	2	0	0	0	0	0	2
<b>TOTAL</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>27</b>

**Lampiran 29b** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *A. gracilipes* pada pengamatan kelima

SK	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	2,820555	0,564111	1,476238	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	5,274696	1,758232	4,601167	3,28	5,42	*
Galat	15	5,73191	0,382127				
Total	23	13,82716					

**Lampiran 30a** Populasi semut *A. gracilipes* (ekor/pohon) pada pengamatan keenam

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	8	8	6	0	4	0	26
Ebi (P2 )	0	0	0	0	0	0	0
Usus ayam (P3)	7	0	0	0	0	0	7
<b>TOTAL</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>35</b>

**Lampiran 30b** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *A. gracilipes* pada pengamatan keenam

SK	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	3,255604	0,651121	1,572668	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	7,158335	2,386112	5,763234	3,28	5,42	**
Galat	15	6,210345	0,414023				
Total	23	16,62428					

**Lampiran 31a** Populasi semut *A. gracilipes* (ekor/pohon) pada pengamatan ketujuh

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	1	2	3	1	0	4	11
Ebi (P2 )	0	0	0	0	0	0	0
Usus ayam (P3)	5	0	0	0	0	0	5
<b>TOTAL</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>16</b>

**Lampiran 31b** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *A. gracilipes* pada pengamatan ketujuh

SK	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	3,891888	0,778378	2,685461	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	0,869546	0,289849	1	3,28	5,42	tn
Galat	15	4,347732	0,289849				
Total	23	9,109166					

**Lampiran 32a** Populasi semut *A. gracilipes* (ekor/pohon) pada pengamatan kedelapan.

Perlakuan	Ulangan						Total
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	
Kontrol (P0)	0	0	0	0	0	0	0
Larutan gula 10% (P1)	8	6	0	0	6	0	20
Ebi (P2 )	0	0	0	0	0	0	0
Usus ayam (P3)	4	0	0	0	0	0	4
<b>TOTAL</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>24</b>

**Lampiran 32b** Analisis Sidik Ragam data pengamatan populasi semut *A. gracilipes* pada pengamatan kedelapan

SK	DB	JK	KT	F.hitung	F 5%	F 1%	KET
Kelompok	5	2,449	0,4898	1,717495	2,90	4,55	tn
Perlakuan	3	3,533466	1,177822	4,130061	3,28	5,42	*
Galat	15	4,277741	0,285183				
Total	23	10,26021					

